

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 4 Kupang  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : VIII / 1  
Materi Pokok : Mobilitas Sosial  
Submateri Pokok : 1. Pengertian Mobilitas Sosial  
2. Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial  
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2 x 40 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi dan Nilai Karakter

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	1. Ingin tahun 2. Percaya diri 3. Tanggung jawab	3.2.1 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial 3.2.3. Menganalisis pengaruh mobilitas sosial terhadap kehidupan sosial budaya 3,2,4 Menganalisis pengaruh mobilitas sosial terhadap kehidupan kebangsaan
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta		4.2.1 Mengomunikasikan hasil diskusi tentang mobilitas sosial 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang mobilitas sosial

pengembangan kehidupan kebangsaan.		
------------------------------------	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran Pertemuan

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial dengan benar
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial dengan benar
3. Menganalisis pengaruh mobilitas sosial terhadap kehidupan sosial budaya
4. Menganalisis pengaruh mobilitas sosial terhadap kehidupan kebangsaan
5. Mempresentasikan hasil laporan diskusi tentang mobilitas sosial
6. Membuat laporan diskusi tentang mobilitas sosial

### D. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi pembelajaran regular

- Pengertian Mobilitas Sosial
- Bentuk-bentuk Mobilitas Sosial

#### 2. Materi pembelajaran pengayaan

Materi pengayaan dilaksanakan pada saat peserta didik telah tuntas dalam pembelajaran dan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dapat dilakukan dengan cara peserta didik melakukan kegiatan belajar mandiri atau dapat dengan membaca buku teks lain dan artikel di internet yang terkait dengan materi: Mobilitas sosial

#### 3. Materi pembelajaran remedial

Tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM adalah diberikan program remedial, pada materi: bentuk-bentuk mobilitas sosial

### E. Metode/Model Pembelajaran

1. Model : *Scientific*
2. Metode : - Diskusi kelompok - Penugasan - Tanya Jawab

### F. Media dan Bahan

#### 1. Media

- a. Video
- b. Gambar
- c. Powerpoint Mobilitas Sosial

#### 2. Alat/Bahan

- |              |           |
|--------------|-----------|
| a. Laptop    | c. Kertas |
| b. projector | d. Spidol |

### G. Sumber Belajar

#### 1. Buku:

- a. Mukminan, dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (halaman 79-96)
- b. Mukminan, dkk. 2017. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (halaman 86)

## 2. Internet

- a. <https://www.youtube.com/watch?v=OwkqcbWK-xw&t=48s>
- b. <http://ciputrauceo.net/blog/2013/11/11/kisah-seorang-tukang-sapu-yang-sukses-menjadi-pengusaha>

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (<i>menghayati ajaran agama</i>),</li><li>2. Guru melakukan absensi</li><li>3. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (<i>rasa ingin tahu</i>).</li><li>4. Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyampaikan bahwa di lingkungan sekitar sekolah mudah ditemui contoh kasus mobilitas sosial.</li><li>5. Menyampaikan teknik penilaian kepada peserta didik</li><li>6. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang</li></ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Mengamati</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru menayangkan video atau teks bacaan tentang kisah seorang tukang sapu yang sukses menjadi pengusaha <a href="https://www.youtube.com/watch?v=OwkqcbWK-xw&amp;t=48s">https://www.youtube.com/watch?v=OwkqcbWK-xw&amp;t=48s</a></li><li>b. Kemudian guru mengajukan pertanyaan: inspirasi apa yang peserta didik dapatkan dari kisah seorang tukang sapu yang sukses menjadi pengusaha</li></ol></li><li><b>2. Menanya</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD yang di berikan oleh guru</li></ol></li><li><b>3. Mengumpulkan data</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi secara kelompok dengan mengerjakan LKPD</li><li>b. Setelah melaksanakan tugas kelompok, peserta didik mendiskusikan dalam kelompok hasil pencarian data, kemudian menyimpulkan hasil diskusi kelompok</li></ol></li><li><b>4. Mengasosiasi</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa/buku pendamping untuk menjawab pertanyaan pada LKPD.</li></ol></li></ol>	60 menit

	<p>b. Peserta didik menuliskan hasil simpulan pada lembar kerja.</p> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok.</p> <p>b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas laporan hasil diskusi kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan diskusi kelompok</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi hari ini</li> <li>2. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi tentang mobilitas sosial</li> <li>3. Peserta didik bertanya kepada guru jika masih ada yang belum jelas</li> <li>4. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik serta mengerjakan paling cepat dan benar.</li> <li>5. Guru memberitahukan materi yang akan di ajarkan pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	lampiran Jurnal	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )

## b. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Penugasan	LKPD	lampiran tugas	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )
2.	Penugasan	LKPD	lampiran LKPD	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )

## c. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Observasi		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> )
2.	Observasi	Lembar Observasi		Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran ( <i>assessment for and of learning</i> )

## 2. Pembelajaran Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang pencapaian KD 3.3 dan 4.3 belum tuntas (belum mencapai KKM)
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

### **3. Pembelajaran Pengayaan**

- a. Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
- b. Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD 3.3 dan 4.3 dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- c. Peserta didik yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD 3.3 dan 4.3 dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Kupang, Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran,

Susi Aprijanti, S.Pd  
NIP. 19720409 200312 2 004

Yonas Tulle, S.Pd  
NIP. 19801218 201001 1 007

## LAMPIRAN

### 1. Handout Materi

#### BAHAN AJAR MOBILITAS SOSIAL

##### A. Pengertian Mobilitas Sosial

kata mobilitas berasal dari bahasa latin yaitu “mobilis” yang berarti mudah dipindahkan atau banyak gerak. Artinya mobilitas adalah pergerakan atau perpindahan status satu ke status yang lain, baik itu perubahan ke status yang lebih baik (naik) maupun ke status yang lebih rendah (turun) dan ada juga tidak terjadi perubahan status namun hanya perpindahan aktivitas atau tempat saja. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa mobilitas sosial merupakan perpindahan status dalam stratifikasi sosial atau pelapisan sosial di masyarakat. Perubahan dalam mobilitas sosial ditandai oleh perubahan struktur sosial yang meliputi hubungan antarindividu dalam kelompok dan antara individu dengan kelompok. Baik mobilitas individu maupun kelompok sama-sama memiliki dampak sosial. Keduanya membawa pengaruh bagi perubahan struktur. Seorang individu dalam lingkungan masyarakat mengalami perubahan kedudukan sosial dari satu lapisan ke lapisan yang lain, ketingkat yang lebih tinggi maupun ke tingkat yang lebih rendah. Pergerakan sosial atau mobilitas sosial dalam mempertahankan hidup merupakan suatu hal atau tindakan yang manusiawi hal ini dikarenakan manusia selalu menginginkan yang terbaik dalam kehidupannya.

Berikut ini beberapa pengertian *social mobility* menurut para pakar.

1. **Robert M. Z. Lawang** berpendapat bahwa mobilitas sosial merupakan perpindahan posisi dari suatu lapisan ke lapisan sosial lain atau dari dimensi satu ke dimensi lain.
2. **Horton dan Hunt** mendefinisikan *social mobility* sebagai suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya.
3. **Kimball Y. Dan Raymond W.M.** mendefinisikan *social mobility* sebagai suatu gerakan dalam struktur sosial yang mencakup hubungan antara individu dengan kelompok.

Dalam dunia modern, banyak orang berupaya melakukan mobilitas sosial. Mereka yakin bahwa hal tersebut akan membuat orang menjadi lebih bahagia dan memungkinkan mereka melakukan jenis pekerjaan yang paling cocok bagi diri mereka. Bila tingkat mobilitas sosial tinggi, meskipun latar belakang sosial berbeda. Mereka tetap dapat merasa mempunyai hak yang sama dalam mencapai kedudukan sosial yang lebih tinggi. Bila tingkat mobilitas sosial rendah, tentu saja kebanyakan orang akan terkungkung dalam status nenek moyang mereka. Mereka hidup dalam kelas sosial tertutup. Mobilitas sosial lebih mudah terjadi pada masyarakat terbuka karena lebih memungkinkan untuk berpindah strata. Sebaliknya, pada masyarakat yang sifatnya tertutup kemungkinan untuk pindah strata lebih sulit. Contohnya, masyarakat feodal atau pada masyarakat yang menganut sistem kasta. Pada masyarakat yang menganut sistem kasta, bila seseorang lahir dari kasta yang paling

rendah untuk selamanya ia tetap berada pada kasta yang rendah. Dia tidak mungkin dapat pindah ke kasta yang lebih tinggi, meskipun ia memiliki kemampuan atau keahlian. Karena yang menjadi kriteria stratifikasi adalah keturunan. Dengan demikian, tidak terjadi gerak sosial dari strata satu ke strata lain yang lebih tinggi.

## **B. Bentuk-bentuk mobilitas sosial**

Dilihat dari arah pergerakannya terdapat dua bentuk mobilitas sosial, yaitu mobilitas sosial vertikal dan mobilitas sosial horizontal. Mobilitas sosial vertikal dapat dibedakan lagi menjadi social sinking dan social climbing. Sedangkan mobilitas horizontal dibedakan menjadi mobilitas sosial antarwilayah (geografis) dan mobilitas antargenerasi.

### **1. Mobilitas vertikal**

Mobilitas Vertikal : adalah perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda. Mobilitas vertikal mempunyai dua bentuk yang utama :

- Mobilitas vertikal keatas
- Mobilitas vertikal ke bawah

**a. Mobilitas vertikal ke atas (Sosial Climbing)** Sosial climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang. Sosial climbing memiliki dua bentuk, yaitu :

- Naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi, dimana status itu telah tersedia. Contoh: A adalah seorang guru sejarah di salah satu SMA. Karena memenuhi persyaratan, ia diangkat menjadi kepala sekolah.
- Terbentuknya suatu kelompok baru yang lebih tinggi dari pada lapisan sosial yang sudah ada. Contoh: Pembentukan organisasi baru memungkinkan seseorang untuk menjadi ketua dari organisasi baru tersebut, sehingga status sosialnya naik.

Adapun penyebab sosial climbing adalah sebagai berikut :

- Melakukan peningkatan prestasi kerja
- Menggantikan kedudukan yang kosong akibat adanya proses peralihan generasi

**b. Mobilitas vertikal ke bawah (Social sinking)** Sosial sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses sosial sinking sering kali menimbulkan gejolak psikis bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya.

Social sinking dibedakan menjadi dua bentuk :

- Turun nya kedudukan seseorang ke kedudukan lebih rendah. Contoh: seorang prajurit dipecat karena melakukan tindakan pelanggaran berat ketika melaksanakan tugasnya.
- Tidak dihargainya lagi suatu kedudukan sebagai lapisan sosial. Contoh Tim Juventus terdegradasi ke seri B.

Penyebab sosial sinking adalah sebagai berikut.:

- Berhalangan tetap atau sementara.
- Memasuki masa pensiun.



- Berbuat kesalahan fatal yang menyebabkan diturunkan atau di pecat dari jabatannya.

## 2. Mobilitas horizontal

Mobilitas Horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Dengan kata lain mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau obyek-obyek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Ciri utama mobilitas horizontal adalah tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang dalam mobilitas sosialnya.

Contoh: Pak Amir seorang warga negara Amerika Serikat, mengganti kewarganegaraannya dengan kewarganegaraan Indonesia, dalam hal ini mobilitas sosial Pak Amir disebut dengan Mobilitas sosial horizontal karena gerak sosial yang dilakukan Pak Amir tidak merubah status sosialnya.

Mobilitas social horizontal dibedakan dua bentuk :

### a. Mobilitas social antar wilayah/ geografis

Gerak sosial ini adalah perpindahan individu atau kelompok dari satu daerah ke daerah lain seperti transmigrasi, urbanisasi, dan migrasi. Cara untuk melakukan mobilitas sosial

### b. Mobilitas antargenerasi

Mobilitas antargenerasi secara umum berarti mobilitas dua generasi atau lebih, misalnya generasi ayah-ibu, generasi anak, generasi cucu, dan seterusnya. Mobilitas ini ditandai dengan perkembangan taraf hidup, baik naik atau turun dalam suatu generasi. Penekanannya bukan pada perkembangan keturunan itu sendiri, melainkan pada perpindahan status sosial suatu generasi ke generasi lainnya. Contoh: Pak Parjo adalah seorang tukang becak. Ia hanya menamatkan pendidikannya hingga sekolah dasar, tetapi ia berhasil mendidik anaknya menjadi seorang pengacara. Contoh ini menunjukkan telah terjadi mobilitas vertikal antargenerasi.

Mobilitas antargenerasi dibedakan menjadi dua, yaitu mobilitas intragenerasi dan mobilitas intergenerasi.

- Mobilitas intragenerasi adalah mobilitas yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu generasi yang sama. Contoh: Pak Darjo awalnya adalah seorang buruh. Namun, karena ketekunannya dalam bekerja dan mungkin juga keberuntungan, ia kemudian memiliki unit usaha sendiri yang akhirnya semakin besar. Contoh lain, Pak Bagyo memiliki dua orang anak, yang pertama bernama Endra bekerja sebagai tukang becak, dan Anak ke-2, bernama Ricky, yang pada awalnya juga sebagai tukang becak. Namun, Ricky lebih beruntung daripada kakaknya, karena ia dapat mengubah statusnya dari tukang becak menjadi seorang pengusaha. Sementara Endra tetap menjadi tukang becak. Perbedaan status sosial antara Endra dengan adiknya ini juga dapat disebut sebagai mobilitas intragenerasi.

- Mobilitas Intergenerasi adalah perpindahan status atau kedudukan yang terjadi diantara beberapa generasi.

Mobilitas intergenerasi dibedakan menjadi dua yaitu:

- Mobilitas intergenerasi naik

- b. Mobilitas intergenerasi turun Contoh : Kakeknya seorang bupati, bapaknya seorang camat dan anaknya sebagai kepala desa.(intergenerasi turun)

### C. Pengaruh mobilitas sosial terhadap bidang sosial budaya

Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat beberapa saluran-saluran mobilitas sosial dimana salah satu contoh saluran mobilitas sosial, saluran pendidikan, adalah saluran yang mengurus masalah sosial budaya. Saluran-saluran ini adalah hal yang penting karena masyarakat multikultural yang dimiliki oleh Indonesia pada dasarnya merupakan kumpulan orang-orang dari berbagai macam latar belakang budaya.

Terdapat banyak bentuk mobilitas sosial yang dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari dimana secara umum, mobilitas sosial memiliki dampak yang cukup besar dalam kehidupan bermasyarakat. Dan dampak dari pengaruh mobilitas sosial terhadap sosial budaya terdiri dari:

#### 1. Dampak Positif

- **Menciptakan Lapangan Pekerjaan Baru**

Walaupun banyak bentuk-bentuk mobilitas sosial, namun secara umum, mobilitas sosial adalah tentang pergerakan atau perubahan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan hidup yang lebih baik. Salah satu contoh dari mobilitas sosial ini adalah seperti seorang karyawan perkantoran yang ingin memulai bisnis untuk memulai hidup yang baru. Bisnis yang baru dibuka ini terkadang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi banyak orang.

- **Menciptakan Tenaga Kerja Yang Profesional**

Karena mobilitas sosial merupakan perubahan maka masing-masing orang dituntut atau harus melakukan perubahan sebagai awalnya. Macam-macam mobilitas sosial pada dasarnya adalah tentang perubahan yang dimulai dari diri orang itu sendiri. Jika dia berhasil melakukannya, maka dia akan menjadi seorang tenaga kerja yang profesional karena mengerti bahwa kehidupan yang lebih baik hanya bisa dicapai dengan menjadi seorang yang profesional.

- **Peningkatan Efektifitas Kerja**

Untuk mendapatkan kehidupan yang baik, sudah pasti membutuhkan kerja keras. Tidak hanya itu, cara kerja yang efektif juga perlu dilakukan agar semua yang dikerjakan menjadi tepat guna. Hal ini perlu dilakukan karena pada dasarnya, kehidupan yang lebih baik atau lebih sukses merupakan faktor pendorong mobilitas sosial yang cukup besar pengaruhnya.

#### 2. Dampak Negatif

Tidak hanya memiliki dampak positif, mobilitas sosial juga memiliki dampak negatif yang bisa mengenai siapa saja. Dan dampak negatif tersebut adalah:

- **Disintegrasi Sosial**

Karena ingin mendapatkan kehidupan yang lebih baik, terkadang seseorang menjadi sosok yang tertutup dari kehidupan sosial disekitarnya dan menciptakan disintegrasi. Walaupun seperti itu, namun menjadi sosok yang tertutup tidak selalu mencerminkan ciri-ciri mobilitas sosial.

- **Dapat Menimbulkan Konflik**

Karena mampu menciptakan disintegrasi sosial, terkadang mobilitas sosial mampu menimbulkan konflik. Walaupun hal ini tidak terjadi pada setiap daerah. Terlebih pada daerah yang memiliki ciri-ciri masyarakat tradisonal yang pada umumnya menekankan sikap kekeluargaan dalam memecahkan permasalahan yang muncul.

- **Dapat Menimbulkan Kecemasan**

Siapa sangka mobilitas sosial mampu merubah sikap dan sifat seseorang. Hal ini bisa terjadi karena dia memiliki tujuan baru yang hendak dicapai sehingga lebih mementingkan dirinya sendiri dan cenderung dingin.

Hal ini biasa terjadi pada seorang karyawan yang hendak mencoba beralih ke dunia wirausaha yang menuntut perhatian khusus darinya. Namun jika tidak dilandasi oleh sikap saling menghargai dan menghormati, sikap ini mampu menciptakan bentuk-bentuk konflik sosial pada lingkungannya.

- **Dapat Menimbulkan Keretakan Hubungan Primer**

Dampak positif dan negatif mobilitas sosial sama seperti dampak positif dan negatif perubahan sosial karena mampu menciptakan keretakan pada hubungan primer. Biasanya ini terjadi karena timbul rasa iri akibat strata sosial yang berubah. Karena awalnya memiliki strata yang sama namun kini salah satunya memiliki strata yang lebih tinggi.

- **Kenakalan Remaja**

Banyak tokoh sosiologi mengaitkan berbagai macam permasalahan sosial dengan kenakalan remaja dan termasuk mobilitas sosial didalamnya. Hal ini terjadi karena remaja adalah sosok yang sangat rentan terhadap perubahan dan pergolakan jiwa untuk mendapatkan kebebasan.

Itulah beberapa pengaruh mobilitas sosial terhadap sosial budaya yang bisa saja terjadi pada lingkungan tempat tinggal kita jika tidak ditanggapi dengan baik. Semoga bermanfaat.

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MOBILITAS SOSIAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / semester : VIII / 1  
Alokasi Waktu : 40 menit / 1 kali pertemuan

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

#### A. Petunjuk Belajar

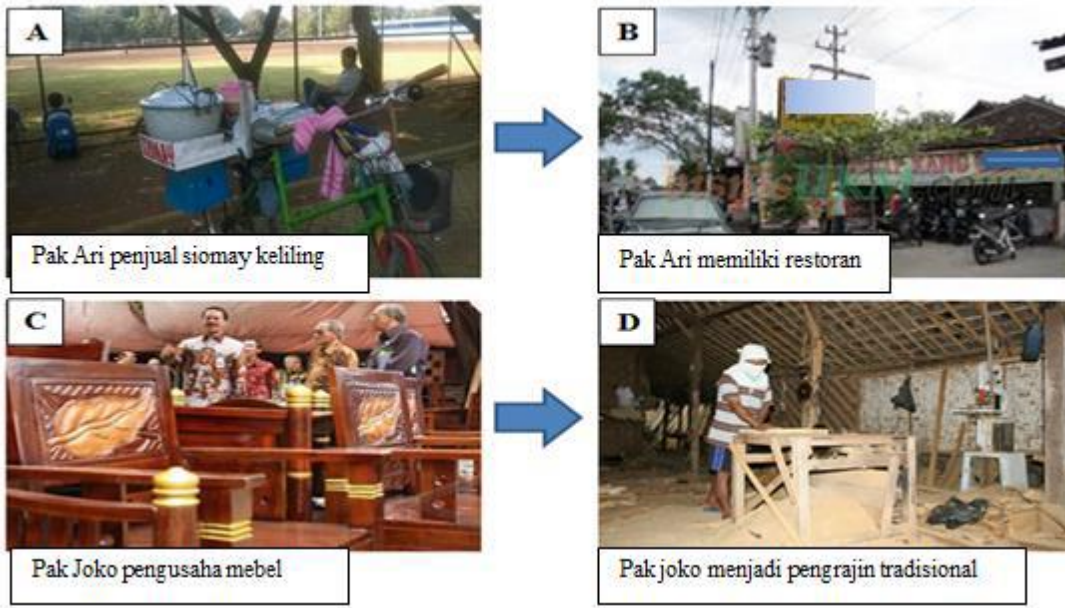
1. Cermati materi dalam buku paket, rangkuman materi, atau pada sumber informasi pendukung lainnya.
2. Kerjakan soal secara berkelompok.

#### B. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

Komptensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial 3.2.3. Menganalisis pengaruh moblitas sosial terhadap kehidupan sosial, budaya 3,2,4 Menganalisis penengaruh mobilitas sosial terhadap kehidupan kebangsaan
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Mengomunikasikan hasil diskusi tentang mobiltas sosial 4.2.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang mobilitas sosial



2. Perhatikan gambar berikut!



Identifikasi masing-masing gambar dan kerjakan kolom di bawah ini!

Gambar	Perubahan yang terjadi	Penjelasan perubahan yang terjadi
A ke B		
B ke C		

Agar lebih jelas identifikasi contoh-contoh mobilitas sosial di lingkungan tempat tinggal

Jenis Pekerjaan	Mobilitas yang terjadi	Keterangan
Guru	Kepala sekolah	Bersifat naik
Pengusaha kayu	Bangkrut menjadi pedagang kecil	Bersifat turun
.....	.....	.....
.....	.....	.....
.....	.....	.....

### 3. Penilaian

#### a. Penilaian sikap

#### Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik

Nama Sekolah : SMPN 4 Kupang

Kelas/Semester : VIII/Semester 1

Tahun Pelajaran : 2021/2022

NO	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Keterangan	Tindak Lanjut
1							
2							
3							
4							

#### b. Penilaian Pengetahuan

- **Kisi-kisi Soal:**

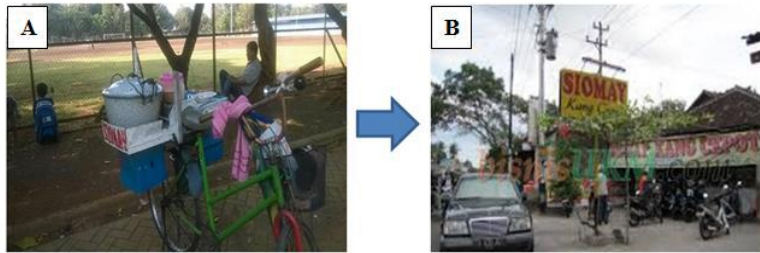
KD	Materi	Indikator	Level Kognitif	Jml Soal
3.2.Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Pengertian mobilitas sosial	• Peserta didik dapat menjelaskan pengertian mobilitas sosial	C1	2
		• Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk mobilitas sosial	C3	3

- **Instrumen Bentuk Soal Pilihan Ganda:**

**Pilihlah satu jawaban yang benar!**

1. Perpindahan status dalam stratifikasi sosial atau pelapisan sosial di masyarakat baik itu perubahan ke status yang lebih baik (naik) maupun ke status yang lebih rendah (turun) dan ada juga tidak terjadi perubahan status namun hanya perpindahan aktivitas atau tempat saja dinamakan
  - a. Status sosial
  - b. Peran sosial
  - c. Dinamika sosial
  - d. Mobilitas sosial

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar tersebut setelah kalian cermati. kesimpulan apa yang kalian tentukan?

- Pergeseran status sosial seseorang dari penjual siomay menjadi tukang parkir
  - Terjadinya mobilitas sosial yang ditunjukkan dengan pergeseran pekerjaan dari jualan siomay dengan menggunakan sepeda ke warung yang menentap.
  - Siorang penjual siomay menggunakan sepeda yang mendapatkan rejeki melimpah sehingga bisa membuat warung makan serba murah yang menentap.
  - Terjadinya mobilitas sosial yang ditunjukkan dengan pergeseran lokasi jualan siomay yang tadinya berjualan dipinggir lapangan dengan menggunakan sepeda menjadi pinggir jalan dengan warung yang menentap.
3. Pak Lutfi karena kerja kerasnya di pindah dari jabatan pegawai di bagian kasir BRI Kabupaten Jember ke kepala cabang BRI di Kabupaten Banyuwangi. kejadian yang dialami Pak Lutfi merupakan jenis mobilitas sosial...
- horizontal
  - fungsional
  - struktural
  - vertikal
4. Perhatikan gambar berikut ini!



Perubahan kedudukan bapak joko widodo termasuk...

- sosial sinking
- sosial climbing
- vertikal climbing
- horizontal sinking

5. Di bawah ini merupakan contoh gambar mobilitas antar generasi!



Dibawah ini kesimpulan yang paling benar terkait dengan gambar adalah

- Gambar A menggambarkan mobilitas sosial antargenerasi vertikal naik terbukti ayah dan ibunya menjadi guru dan anaknya menjadi pengawas
- Gambar B menggambarkan mobilitas sosial antargenerasi naik terbukti anaknya pengangguran dan ayah ibunya menjadi pengusaha
- Gambar A menggambarkan mobilitas sosial antargenerasi yang horisontal terbukti ibunya jadi guru dan abaknya jadi pengawas
- Gambar A dan B meruplakan mobilitas sosial antar generasi vertikal menurun



**Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda:**

1. D
2. B
3. B
4. B
5. A

**Petunjuk Penilaian Soal Pilihan Ganda**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Bobot Soal</b>
1-5	20
Jumlah skor maksimal	100

Jika benar mendapatkan skor 100

Jika salah mendapatkan skor 0

Penentuan Nilai=N=  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

**3. Penilaian Keterampilan**

- Penilaian Praktik Diskusi Kelompok dan/atau Presentasi

**Rubrik Penilaian Praktik Diskusi Kelompok**

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Menjaga tata tertib berdiskusi (1-4)	Jumlah skor
1.						
2.						
3.						

Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1 – 4, yaitu 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik. Rumus nilai:

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor}}{4} \times 100$

### Rubrik Penilaian Praktik Presentasi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Penyampaian presentasi dengan lugas					
2.	Kemampuan berargumentasi					
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan					
4.	Penguasaan materi					
Jumlah						
Skor Maksimum						

Pedoman perskoran dan penentuan nilai:

Skor terentang antara 1 – 4, yaitu 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik. Rumus nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4} \times 100$$

4